

PELATIHAN PERAWATAN KENDARAAN RODA DUA BAGI MASYARAKAT DI DUSUN CITEUREUP 1

Ibnu Mutaqien¹, Anisa Putri², Diana Fajarwati³
Universitas Islam 45 Bekasi^{1,2,3}
Corresponding author : muttaqienibnu@gmail.com¹

Abstract

Motorcycles are a means of transportation that are often used in daily activities, increasingly sophisticated technological developments have begun to be combined with the help of electronic control circuits such as an injection system to control combustion in the motorcycle combustion chamber or indicators to show a hot engine temperature that makes it easier for motorcycle owners to maintain the vehicle. Therefore, because of the lack of workshops or vehicle service services here the author will share information about motorcycle maintenance that can be done alone to save costs and can be developed as a form of business, such as a workshop. With the lack of information, most people only use motorbikes for their daily needs and ignore motorbike maintenance. Here the author will educate the community on how to take care of their two-wheeled vehicles in the citeureup 1 hamlet with methods of socializing the importance of caring for two-wheeled vehicles, training on caring for two-wheeled vehicles, and evaluating to ensure that people can take care of their own motorbikes. This program also has the aim that the people of Citeureup 1 Hamlet, Kutamukti Village, Kutawaluya District, Karawang Regency are able to maintain their own motorcycles and can be developed as a form of business, namely workshops.

Keywords: Engineering, Training, Maintenance, Motorcycle

1. Pendahuluan

Secara umum alat transportasi atau kendaraan pada dasarnya memiliki kegunaan memindahkan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain (Anggriana et al., 2017). Kendaraan sangat membantu dalam pergerakan manusia. Kemajuan teknologi terutama kemajuan teknologi alat transportasi sangat membantu pergerakan manusia menjadi lebih cepat, lebih mudah, lebih jauh dan lebih efisien (Ngafifi, 2014). Semakin canggih dan mahal suatu kendaraan maka semakin kompleks pula kegunaan dan fitur yang dimiliki. Hingga kini, pertimbangan manusia ketika memilih kendaraan bukan hanya didasarkan pada kegunaan dan harga semata, tetapi juga didasarkan pada desain dan biaya yang akan ditanggung di masa depan sebagai pemilik kendaraan (Damanik, 2012). Salah satu untuk menanggulangi biaya yang dikeluarkan agar tidak besar dengan merawat mesin kendaraan. Ilmu yang mempelajari tentang adanya kendaraan bermotor baik itu kendaraan roda 2 atau lebih disebut ilmu otomotif (Raharjo, 2022). Namun, dalam dunia otomotif pasti memiliki banyak penggemar atau masyarakat yang menyukai mobil dan motor. Bahkan, seluruh dunia pasti banyak yang menyukai dan penggemar mobil dan motor, baik itu mobil sport dan mobil yang biasanya di pakai untuk kegiatan

sehari-hari, biasanya mobil atau motor yang memiliki mesin besar seperti V12, V8, V6, dan untuk kendaraan roda 2 memiliki kapasitas mesin 600 – 1000 cc merupakan kendaraan yang memiliki istimewa yang luar biasa atau yang biasa di katakan adalah mobil sport dan motor balap, namun adanya fungsi kendaraan bermotor adalah untuk mempermudah kita ketika kita berpergian ke suatu tempat, misalnya kita berlibur bersama keluarga, pasangan, atau teman dan antara lain untuk membeli kebutuhan sehari-hari, bekerja, dan sebagainya (Wahyuarini et al., 2021).

Dalam rangka bersosialisasi dengan masyarakat setempat, program sosialisasi ini sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan perawatan pada kendaraan sepeda motor karena minimnya bengkel atau jasa service kendaraan di lingkungan Dusun Citeureup 1. Perawatan ringan dan berkala secara visual dengan tujuan merawat kendaraan yang dimiliki lebih nyaman dan aman saat digunakan, dapat menghemat biaya jasa servis, menghindari modus jasa servis dan juga dapat dikembangkan sebagai bentuk usaha, seperti bengkel (Asriwati & Ns, 2021). Menurut M. Bagus Rachmanto (2020) melakukan perawatan motor secara berkala dan menyeluruh sangat dianjurkan, agar motor selalu dalam kondisi prima dan memiliki performa yang dapat diandalkan setiap saat, serta nyaman saat dikendarai (Jatmoko et al., 2021). Terlebih motor yang digunakan memiliki jam terbang yang tinggi, apalagi dalam penggunaan harian harus menghadapi karakter jalan stop and go. Jangan sampai saat digunakan untuk harian mesin motor performanya tidak optimal atau ada komponen yang sudah aus atau habis masa pakainya sehingga harus diganti (Mawardi et al., 2022).

Beberapa jenis perawatan ringan yang dapat diterapkan adalah Lakukan perawatan sehari-hari, lakukan pemanasan mesin motor setiap pagi, ganti oli berkala secara rutin, hindari indikator bahan bakar sampai habis, cek keadaan v-belt dan roler, rawat aki dengan melakukan pengecekan rutin, hindari penggunaan gas yang mendadak, rutin service ke bengkel resmi (Kewas, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengedukasikan kepada masyarakat khususnya di Desa Kutamukti terkait pemahaman tentang pentingnya merawat motor sehingga kendaraan warga sekitar memiliki performa mesin yang bagus sehingga tidak mengeluarkan biaya yang terlalu besar.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode pendidikan masyarakat dan pelatihan melalui seminar di wilayah Dusun Citeureup 1, tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat akan perawatan sepeda motor. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut (Basri et al., 2022):

- a) Sosialisasi tentang pentingnya perawatan kendaraan roda dua. Mempresentasikan terkait dampak yang akan terjadi jika kita merawat

- kendaraannya dengan benar, seperti menghindari mogok, mencegah resiko turun mesin, dan membuat motor mrnjadi lebih awet.
- b) Menginformasikan tentang ciri oli mesin motor harus diganti, yaitu oli berwarna hitam pekat dan encer, kurangnya volume oli mesin, suara mesin kasar, dan suhu mesin terasa tinggi atau panas.
 - c) Menjelaskan patokan mengganti oli. Mempresentasikan tentang *Malfunction Indikator Light* (MIL).
 - d) Mengedukasi terkait tips membeli sparepart motor.

Metode pelatihan adalah suatu pengalaman pembelajaran di dalam mencari perubahan permanen secara relatif pada suatu individu yang akan memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu. Metode pelatihan digunakan agar masyarakat dapat merawat kendaraan roda dua-nya sendiri, beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu (1) Pelatihan, diperlihatkan bagaimana cara merawat kendaraan roda duanya. Seperti, cek kualitas dan kuantitas oli, membersihkan throttle body, pemeriksaan dan pembersihan CVT, pemeriksaan filter udara, pemeriksaan lampu indicator engine check atau *Mulfunction Indicator Lamp* (MIL), pemeriksaan dan penyetelan jarak bebas rem, dan juga pemeriksaan cakram dan oli rem, dan (2) Pendampingan, mendampingi masyarakat yang sedang melakukan perawatan pada kendaraannya, yaitu pengecekan kualitas dan kuantitas oli, pemeriksaan kampas rem dan oli rem, mengecek cvt, dan juga mengecek *Mulfunction Indicator Lamp* (MIL).

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang bertema "Pelatihan Perawatan Kendaraan Roda Dua Bagi Masyarakat Di Dusun Citeureup I" dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung kepada masyarakat Dusun Citeureup I dengan rentang waktu satu bulan dimulai dari tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 19 September 2022. Berikut tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	12-16 Agustus 2022	Dusun Citeureup I, Desa Kutamukti, Kecamatan Kutajaya, Kabupaten Karawang
2.	Perencanaan program	14-17 Agustus 2022	
3.	Penyuluhan kepada masyarakat Dusun Citeureup I	31 Agustus 2022	
4.	Sosialisasi pentingnya perawatan mesin kendaraan roda dua	03 September 2022	
5.	Pelatihan perawatan mesin injector pada kendaraan roda dua	18 September 2022	
6.	Evaluasi	19 September 2022	

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

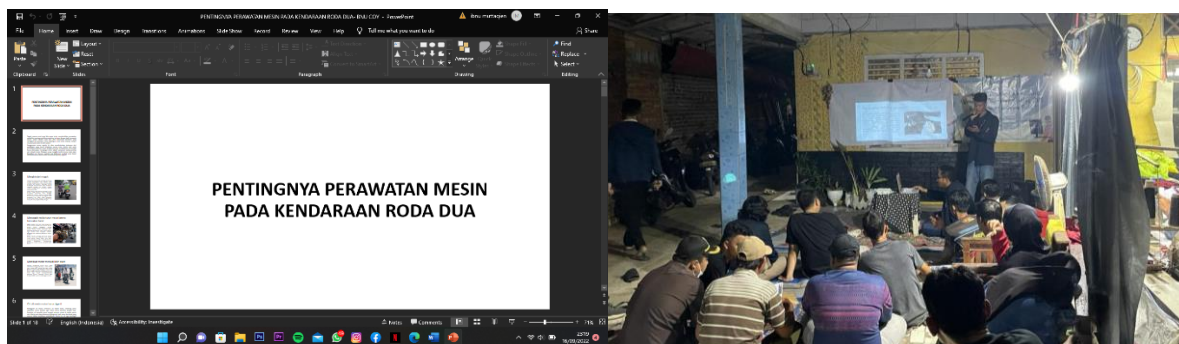
Pelaksanaan kegiatan pelatihan perawatan kendaraan roda dua dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan yaitu pada tanggal 31 Agustus, 3, 10 dan 16 September.

Pada pertemuan pertama, tepatnya pada tanggal 31 Agustus 2022 penyuluhan terhadap pemuda karang taruna dan tokoh masyarakat terkait waktu pelaksanaan kegiatan, dan pengenalan materi yang ingin disampaikan yaitu sosialisasi pentingnya perawatan mesin kendaraan roda dua. Kompetensi perawatan berkala sepeda motor meliputi:(1) memeriksa setiap sistem pada sepeda motor untuk memastikan sistem tersebut masih berfungsi dan bekerja dengan baik;(2) membersihkan bagian pada setiap sistem yang kotor agar kotoran yang ada tidak merusak sistem;(3) mengatur atau menyetel kembali bagian sistem yang berubah agar sesuai dengan standar spesifikasinya; (4) memperbaiki atau mengganti komponen sepeda motor yang rusak agar performa sepeda motor kembali optimal.



Gambar 1. Observasi Kegiatan

Pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 3 september 2022, penulis bersosialisasi tentang pentingnya perawatan kendaraan roda dua. Mempresentasikan terkait dampak yang akan terjadi jika kita merawat kendaraannya dengan benar, seperti menghindari mogok, mencegah resiko turun mesin, dan membuat motor menjadi lebih awet. Selanjutnya menginformasikan tentang ciri oli mesin motor harus diganti, yaitu oli berwarna hitam pekat dan encer, kurangnya volume oli mesin, suara mesin kasar, dan suhu mesin terasa tinggi atau panas. Selanjutnya menjelaskan patokan mengganti oli. Mempresentasikan tentang Malfunction Indikator Light (MIL). Pada tahap terakhir yaitu mengedukasi terkait tips membeli sparepart motor.



Gambar 2. Pelatihan Perawatan Kendaraan Roda Dua

Pada pertemuan ketiga pada tanggal 10 September 2022, penulis memberikan pelatihan terhadap sebagian peserta dikarenakan sebagian peserta lain berhalangan hadir. Pelatihan tersebut berisi tentang cara cek kualitas dan kuantitas oli, membersihkan throttle body, pemeriksaan dan pembersihan CVT,

pemeriksaan filter udara, pemeriksaan lampu indicator engine check atau *Mulfuction Indicator Lamp* (MIL), pemeriksaan dan penyetelan jarak bebas rem, dan juga pemeriksaan cakram dan oli rem.



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan

Pada pertemuan terakhir yaitu pada tanggal 16 September 2022, penulis mendampingi peserta yang sedang melakukan perawatan pada kendaraannya, yaitu pengecekan kualitas dan kuantitas oli, pemeriksaan kampas rem dan oli rem.

3.3 Evaluasi

Pelatihan yang diadakan ini dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi untuk mengukur sejauhmana pemahaman peserta. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan konsep evaluasi pendidikan dalam taksonomi bloom (Putra, 2015; Putra et al., 2022). Adapun jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 16 orang sesuai dengan target peserta. Semua peserta dapat mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dengan penuh kedisiplinan. Selama pelatihan berlangsung masyarakat Dusun Citeureup I menunjukkan sikap dan antusiasme yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sikap peserta pelatihan yang tidak meninggalkan tempat pelatihan.

Keseriusan peserta dalam mendengarkan materi dan melaksanakan perintah yang diberikan oleh instruktur. Peserta pelatihan dapat melihat dan mempelajari modul yang diberikan. Banyak peserta pelatihan yang belajar mandiri dari modul yang diberikan oleh panitia. Terdapat juga beberapa peserta pelatihan yang dapat mengerjakan latihan praktek perawatan sepeda motor hanya dengan cepat tanpa kendala. Selama kegiatan peserta pelatihan aktif mengerjakan latihan praktek yang diberikan instruktur. Peserta pelatihan mampu menyelesaikan perawatan/servis sepeda motor yang diberikan. Beberapa peserta pelatihan yang cepat menyelesaikan tugas yang diberikan, melakukan proses bimbingan serta bantuan kepada peserta-peserta lain yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan instruktur pelatihan.

Evaluasi akhir dilakukan dengan melihat hasil akhir perawatan/servis berkala yang dilakukan peserta pelatihan pada sepeda motornya masing – masing. Hasil akhir peserta pelatihan dievaluasi tentang semua pengetahuan dan keterampilan perawatan/servis berkala sepeda motor oleh instruktur pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir kegiatan pelatihan yang dilakukan didapatkan hasil kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta

pelatihan meningkat secara signifikan. Sebelum dilakukan pelatihan, semua peserta pelatihan belum memiliki kemampuan untuk melakukan perawatan/ servis berkala.

4 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan program pelatihan perawatan kendaraan roda dua untuk masyarakat di Dusun Citeureup 1 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yaitu (1) menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya merawat motor, (2) masyarakat mampu merawat mesin kendaraan roda duanya sendiri, (3) memberikan pengetahuan dasar service kendaraan yang dapat dikembangkan sebagai bentuk usaha.

Saran yang dapat direkomendasikan diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini terkhusus bagi pemuda karang taruna dan masyarakat di Desa Kutamukti Dusun Citeureup I dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat secara rutin. Selain itu program pelatihan perawatan kendaraan roda dua bisa diterapkan oleh masyarakat di Dusun Citeureup I dari yang awalnya masih mengandalkan jasa perawatan/servis di bengkel menjadi bisa melakukannya sendiri.

Daftar Pustaka

- Anggriana, R., Qomariah, N., & Santoso, B. (2017). Pengaruh Harga, Promosi, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Ojek Online "OM-JEK" Jember. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(2).
- Asriwati, S. K., & Ns, S. P. (2021). GLOBAL BOURDEN OF DISEASE. *Kesehatan Masyarakat Di Era Society 5.0*, 35.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Damanik, F. N. S. (2012). Menjadi masyarakat informasi. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 13(1), 73–82.
- Jatmoko, D., Primartadi, A., & Suyitno, S. (2021). Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Sepeda Motor Secara Mandiri di Desa Loano Purworejo. *Surya Abdimas*, 5(2), 177–184.
- Kewas, J. C. (2018). Pelatihan Service Kendaraan Roda Dua bagi Kelompok Pemuda Tukang Ojek di Desa Pakuure Satu Minahasa Selatan. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(2), 26–32.
- Mawardi, I., Turmizi, T., Zulkifli, Z., Taufik, T., Nahar, N., & Hatta, M. (2022). Pelatihan Usaha Perbengkelan Sepeda Motor Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Vokasi*, 6(2), 127–132.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1).
- Putra, P. (2015). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH PSAK-SYARIAH. *JRAK*, 6(1), 38–50.
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 84–98.

-
- Raharjo, M. I. (2022). Sosialisasi Pelatihan Perawatan Service Gratis Sepeda Motor Roda Dua Di Kampung Sekban Kabupaten Fakfak. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 120–127.
- Wahyuarini, T., Sofiana, E., Listiyawati, L., Wahyuni, R., Prestoroika, E., & Sulaiman, S. (2021). Pelatihan Perawatan Kendaraan Motor Roda Dua untuk Masyarakat Desa PAL IX Sungai Kakap. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 311–315.